

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING  
MENGUNAKAN MEDIA CERITA BERGAMBAR  
DI KELAS IIA SDN 47 KORONG GADANG  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana  
pendidikan (S.Pd)*

**Oleh :**

**RAYHAN WIJATAMA**

**2010013411217**



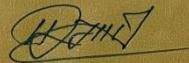
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Rayhan Wijatama  
NPM : 2010013411217  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan  
Media Cerita Bergambar Di Kelas IIA SDN 47 Korong  
Gadang Kota Padang

Disetujui untuk diujikan oleh :  
Pembimbing



Romi Isnanda, S.,Pd., M.Pd.

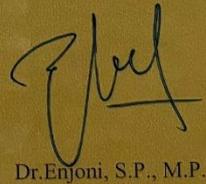
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi

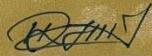
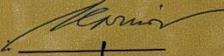
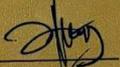


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

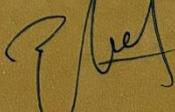
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Senin** tanggal **1** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Rayhan Wijatama  
NPM : 2010013411217  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Di Kelas IIA SDN 47 Korong Gadang Kota Padang

Nama	Tanda Tangan
1. Romi Isnanda S.,Pd., M.Pd.	: 
2. Dr. Marsis M.Pd.	: 
3. Hidayati Azkiya, S.Pd., M.Pd	: 

Mengetahui,

Dekan FKIP  
  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjeni, S.P., M.P.

#### HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rayhan Wijatama

NPM : 2010013411217

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Di Kelas IIA SDN 47 Korong Gadang Kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Di Kelas IIA SDN 47 Korong Gadang Kota Padang” adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 1 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Rayhan Wijatama

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA NYARING  
MENGUNAKAN MEDIA CERITA BERGAMBAR  
DI KELAS IIA SDN 47 KORONG GADANG  
KOTA PADANG**

Rayhan Wijatama<sup>1</sup>, Romi Isnanda<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: [rayahnwijatama2020@gmail.com](mailto:rayahnwijatama2020@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan membaca di kelas II A pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN 47 Korong Gadang Kota Padang, hal ini disebabkan kurangnya variasi media dalam menerapkan media pembelajaran saat proses belajar mengajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media cerita bergambar di kelas II A SDN 47 Korong Gadang Kota Padang. Pengertian membaca mengacu pada pendapat (Trigan 2008:7) sedangkan media cerita bergambar mengacu pada pendapat (Santoso 2008:7). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dengan jumlah siswa 25 orang. Terdapat siswa laki-laki 14 orang dan 11 orang siswa perempuan kelas II A SDN 47 Korong Gadang Kota Padang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dan siswa, aktivitas kemampuan membaca. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siklus I pada lembar aktivitas guru sebanyak 66% meningkat pada siklus II menjadi 88,75%. Sedangkan lembar aktivitas siswa pada siklus I sebanyak 63,75% meningkat pada siklus II menjadi 90%. Hasil kemampuan membaca nyaring siswa pada siklus I memperoleh persentase sebanyak 29% dengan rata-rata 75, meningkat pada siklus II menjadi 83% dengan rata-rata 80,37. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa menggunakan media cerita bergambar pada kemampuan membaca nyaring siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca nyaring siswa kelas II A SDN 47 Korong Gadang Kota Padang.

**Kata kunci :** *kemampuan membaca, media cerita bergambar*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan, sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Di Kelas II A SDN 47 Korong Gadang Kota Padang” ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelas sarjana pendidikan pada Program S-1 jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Bung Hatta. Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik dan tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Romi Isnanda, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, serta bimbingan selama penelitian menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Marsis, M.Pd. selaku penguji I dan Hidayati Azkiya, S.Pd.,M.Pd selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran dan masukan pada penulisan skripsi yang penulis kerjakan.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memfasilitasi sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta yang telah memberi izin sehingga skripsi ini dapat terselaikan dengan baik.

4. Hermita Yunus, S.Pd. selaku kepala sekolah SDN 47 Korong Gadang Kota Padang dan Widya Ayu, S.Pd selaku wali kelas IIA yang telah memberikan izin penelitian di kelas IIA dan membantu dalam penelitian ini serta guru-guru dan siswa yang telah memberkan izin, informasi, dan kemudahan kemudahan data dalam pelaksanaan penelitian ini.

Akhir kata, peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Peneliti mendoakan semoga amal kebaikan pihak-pihak tersebut mendapat balasan setimpal dari Allah swt.

Padang,      Agustus 2024

Rayhan Wijatama

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR</b>	
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Peneltian.....	8
<b>BAB II</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>LANDASAN TEORETIS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Kajian Teori.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tinjauan tentang Membaca.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tinjauan tentang Media Cerita Bergambar.....	Error! Bookmark not defined.
D. Penelitian yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
F. Hipotesis Tindakan.....	Error! Bookmark not defined.
<b>BAB III</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
A. Jenis Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Setting Peneltian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Prosedur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Indikator Keberhasilan.....	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.

F. Teknik Pengumpulan Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Hasil Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Simpulan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

### Halaman

1. Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IIA SDN 47 Korong Gadang Kota Padang .....	6
2. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Hasil Tes Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Pada Siklus I .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Hasil Tes Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Siklus II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8. Analisis Data Hasil Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Siklus I dan Siklus II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

**DAFTAR BAGAN****Bagan****Halaman**

1. Bagan Kerangka Konseptual.....	19
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

#### Halaman

I.	Modul Siklus I.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
II.	Lembar Observasi Siswa Pertemuan I Siklus I.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
III.	Lembar Observasi Siswa Pertemuan II Siklus I ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
IV.	Lembar Observasi Guru Pertemuan 1 Siklus 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
V.	Lembar Observasi Guru Pertemuan II Siklus 1 ....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
VI.	Tes Akhir Siklus 1 .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
VII.	Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring Siklus I....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
VIII.	Modul Siklus II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
IX.	Lembar Observasi Siswa Pertemuan I Siklus II....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
X.	Lembar Observasi Siswa Pertemuan II Siklus I ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
XI.	Lembar Observasi Guru Pertemuan I Siklus II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
XII.	Lembar Observasi Guru Pertemuan II Siklus II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
XIII.	Tes Akhir Siklus II .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
XIV.	Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring Siklus II...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
XV.	Dokumentasi Penelitian	
	.....	123

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 menyebutkan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu dapat mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, Sekolah Dasar (SD) berperan sebagai lembaga formal yang memberikan layanan pendidikan dengan tujuan mendorong pertumbuhan dan pengembangan potensi siswa, termasuk peningkatan kemampuan berbahasa.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran disekolah proses pelaksanaan tersebut diatur melalui kurikulum merdeka. Kurikulum Merdeka adalah sebuah gebrakan besar dalam sistem pendidikan Indonesia, yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Salah satu komponen penting dari kurikulum ini adalah literasi dasar, yang mencakup literasi membaca, menulis, dan berhitung. Membaca dalam kurikulum merdeka merupakan pintu masuk kepengetahuan. Literasi membaca adalah kemampuan fundamental yang membuka pintu akses ke pengetahuan di Kurikulum Merdeka. Siswa diajarkan untuk menjadi pembaca yang kritis dan aktif, mampu mengeksplorasi berbagai sumber informasi, dari buku cetak hingga

sumber digital. Kemampuan membaca dengan pemahaman adalah dasar bagi siswa untuk belajar mandiri dan terus mengembangkan diri mereka sepanjang hidup.

Salah satu mata pelajaran yang terintegrasi dalam kurikulum merdeka adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia adapun 4 aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas II SD untuk kemampuan membaca memiliki capaian pembelajaran (CP) dan alur tujuan pembelajaran (ATP). Adapun untuk CP yaitu: Siswa mampu Membaca dan mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari. Sedangkan untuk ATP yaitu: Melalui membaca nyaring, siswa dapat mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar masih menekankan pengembangan kemampuan membaca, menulis, berbahasa, dan berbicara. Lebih fokusnya adalah memberikan kebebasan lebih kepada guru dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah. Pendekatan yang lebih kreatif dan kontekstual diharapkan dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia adalah suatu alat untuk berkomunikasi yang sangat penting untuk mempersatukan suatu bangsa. Oleh karena itu, Bahasa Indonesia merupakan sumber untuk mengungkapkan diri, baik secara lisan dan maupun tertulis.

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada di kurikulum merdeka pada SD. Pembelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat 4 kemampuan berbahasa yang wajib dikuasai siswa. Kemampuan

berbahasa tersebut adalah kemampuan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Membaca hakikatnya suatu kegiatan yang berupa melafalkan atau mengejar suatu bacaan dan memahami isi teks dengan bersuara ataupun hanya dalam hati, membaca banyak yang melibatkan banyak aspek, bukan hanya melafalkan tulisan, tetapi juga banyak melibatkan aktivitas seperti visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses membaca secara visual merupakan proses menerjemahkan huruf ke dalam kata-kata lisan. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas yang menyenangkan dan kemampuan mengubah lambang-lambang tertulis menjadi bunyi-bunyi atau suatu yang bermakna dengan intonasi dan lafal yang tepat. Membaca nyaring disebut juga dengan membaca bersuara yang difokuskan pada tekanan kata, jeda serta menguasai tanda baca. Membaca nyaring yaitu melafalkan suara dengan keras.

Kemampuan membaca adalah suatu keharusan di dalam kehidupan, tidak hanya dari segi kehidupan pendidikan, tetapi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, kemampuan membaca merupakan modal utama untuk siswa, dengan kemampuan tersebut, siswa mampu mempelajari ilmu yang lain dan mengomunikasikan gagasannya dan bisa mengekspresikan dirinya sendiri.

Permasalahan yang dihadapi guru, antara lain guru masih menggunakan metode ceramah, siswa jadi kurang tertarik dan guru saat mengajar juga tidak menggunakan media. Jadi, siswa cenderung bosan dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru tersebut. Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut perlu diadakan tindakan untuk membantu siswa tersebut, yaitu memperbaiki proses pembelajaran yang membuat siswa menjadi tertarik, sehingga

siswa ingin terus menerus aktif dalam hal membaca. Dari permasalahan tersebut peneliti menggunakan media Buku bergambar dengan harapan bisa meningkatkan kemampuan membaca adapun alasan pemilihan media cerita bergambar adalah dengan pertimbangan bahwa media ini dirasa lebih tepat efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan membaca.

Permasalahan yang dihadapi dari segi siswa antara lain adalah siswa malas membaca ini dibuktikan ketika guru meminta siswa untuk membaca sebuah bacaan siswa malah berbicara dengan teman-temannya, ini mengakibatkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dan siswa kurang berani mengemukakan pendapat dalam menceritakan kembali teks bacaan karena takut salah dan masih banyak siswa kelas IIA yang belum mampu membaca nyaring dengan benar dan terbatah-batah, siswa masih memerlukan bimbingan dari guru untuk membaca.

Media cerita bergambar adalah suatu bentuk media yang memadukan narasi atau cerita dengan elemen-elemen visual berupa gambar atau ilustrasi. Dalam konteks ini, media cerita bergambar seringkali berupa buku, komik, atau materi pembelajaran yang menggabungkan teks cerita dengan gambar-gambar yang mengilustrasikan alur cerita. Penggunaan gambar bertujuan untuk menyampaikan pesan, memperjelas konsep, dan membuat pengalaman membaca atau memahami cerita menjadi lebih menarik dan mudah dicerna.

Berdasarkan hasil penelitian analisis media Cerita Bergambar terdahulu yang menggunakan media Cerita Bergambar ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun penelitian terdahulu yang menggunakan media Cerita

Bergambar yaitu: Sulfiati, (2022), menyatakan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan media Cerita Bergambar berhasil mencapai kriteria ketuntasan. Pada siklus I pertemuan I sebesar 6 nilai dari kondisi awal 66 menjadi 72. Pada siklus II meningkat sebesar 12, kondisi awal 66 meningkat menjadi 78

Wiwin, (2023), menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media Cerita Bergambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yang dimana mengalami peningkatan dari siklus I menuju siklus II dan memperoleh nilai rata rata yang meningkat dari perolehan 40% di siklus I menjadi 80% di siklus II.

Syifak, (2018), menyatakan bahwa hasil penelitian dari dua siklus menunjukkan peningkatan. Pada siklus I nilai rata rata kelas yaitu 72,4 dan nilai ketuntasan mencapai 60%, sedangkan pada siklus II nilai rata rata kelas yaitu 80,2 dan nilai ketuntasan klasikal yaitu 82,5% hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil observasi peneliti dikelas IIA SDN Korong Gadang Kota Padang dan wawancara dengan Widya Ayu,S.Pd selaku guru kelas, yang dilakukan selama PLP Semester 1 tahun ajaran 2023/2024. Bahwa kemampuan membaca siswa masih rendah. Saat pembelajaran Bahasa Indonesia masih banyak siswa yang belum lancar dalam membaca dan masih butuh bimbingan dari guru. Selanjutnya melalui pengamatan terhadap arsip nilai sumatif siswa kelas IIA SDN 47 Korong Gadang Kota Padang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya aspek kemampuan membaca nyaring , siswa dapat mengucapkan kata-kata yang sering ditemui sehari-hari.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata pada sumatif Bahasa Indonesia.

Uraian nilai siswa dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Tabel 1 Nilai Sumatif Tengah Semester Ganjil Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IIA SDN 47 Korong Gadang Kota Padang.**

Kelas	Jumlah siswa	KKTP	Rata-rata nilai	Jumlah siswa tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas
II	25	80	54,4	10	15

*Sumber Guru Kelas IIA SDN 47 Korong Gadang Kota Padang.*

Berdasarkan hal tersebut peneliti menemukan permasalahan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran membaca disekolah maupun permasalahan yang dihadapi guru dalam mengajarkan membaca. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia termasuk rendah.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul **"Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Di kelas IIA SDN 47 Korong Gadang Kota Padang"**.

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode ceramah.
2. Siswa bosan saat pembelajaran karena guru tidak menggunakan media saat pemberlajaran berlangsung.
3. Kemampuan membaca siswa rendah, ini dibuktikan ketika guru meminta siswa membaca sebuah bacaan siswa malah berbicara dengan teman temannya.

4. Siswa kurang berani mengemukakan pendapat dalam menceritakan kembali teks bacaan karena takut salah, takut dipermalukan dan takut mendapat hukuman.

### **C. Batasan Masalah**

Latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya minat membaca siswa dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah saat proses pembelajaran
3. Kemampuan membaca Bahasa Indonesia siswa masih rendah.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut maka rumusan masalah ini adalah “Bagaimanakah Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Cerita Bergambar Di Kelas IIA SDN 47 Korong Gadang Kota Padang”?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan membaca nyaring siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media Cerita Bergambar di kelas IIA SDN 47 korong Gadang Kota Padang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
2. Bagi guru, sebagai bahan masukan dan dapat bermanfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IIA SDN 47 Korong Gadang Kota Padang.
3. Kepala sekolah, dapat dijadikan dasar pembinaan kepada guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, seperti metode dan media yang bervariasi agar bisa membuat siswa aktif dalam mengikuti proses pembelajaran
4. Bagi peneliti lain, sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian lain dengan menggunakan media Cerita Bergambar dalam pembelajaran lain atau media pembelajaran lain sehingga dapat meningkatkan belajar siswa.

